

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
PEMERINTAHAN
(LAKIP)
TAHUN 2009**



**DINAS PENGELOLAAN PERSAMPAHAN
PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN
KOTA SUKABUMI**

Jalan Pemuda No. 71
Telpon (0266) 220077-221156 Sukabumi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanallahuwata'ala bahwa pada hari ini kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pengelolaan Persampahan Pertamanan Dan Pemakaman Kota Sukabumi Tahun 2009.

Maksud dan tujuan penyusunan LAKIP merupakan laporan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dan pertanggungjawaban kinerja, penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai wujud kewajiban SKPD memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dan dijadikan bahan evaluasi pengembangan kegiatan dan pelaksanaan dimasa datang.

Kami menyadari dalam tahapan penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan Dan Pemakaman dihadapkan pada hambatan, dan kekurangan baik redaksinya, alat pendukung maupun hal lainnya, kendatipun demikian Allah SWT., memberikan taufiq hidayah dan bimbingan sehingga kami dapat menyelesaikannya.

Amien

Sukabumi, Pebruari 2010
Kepala Dinas Pengelolaan Persampahan
Pertamanan Dan Pemakaman
Kota Sukabumi,

Ir. H. F. KUSUMAJAYA,MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19560511 198511 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Sukabumi sebagai Organisasi Perangkat Daerah mempunyai kewajiban untuk mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Sukabumi. Untuk itu, Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Sukabumi menyusun satu visi yaitu 'Terwujudnya Kota Sukabumi Bersih, Indah, Asri dan Nyaman Yang Berwawasan Lingkungan'.

Secara umum sasaran dalam pembangunan Kota Sukabumi ditetapkan dalam Peraturan Walikota Sukabumi Nomor 11 Tahun 2009 tentang Indikator Kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Sukabumi Tahun 2008-2013. Sedangkan Sasaran Kinerja Program Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Sukabumi Tahun 2008-2013.

Hasil pengukuran pencapaian kinerja kegiatan dari masing-masing indikator kegiatan secara umum menunjukkan kinerja yang baik dengan pencapaian (80-100%), antara lain indikator input sebesar 96,6%, indikator output sebesar 100% dan indikator outcome sebesar 100%.

Pada Pencapaian kinerja sasaran yang dicapai melalui pelaksanaan program, kegiatan maupun sub kegiatan yaitu dari 4 (empat) indikator sasaran yang telah ditetapkan semuanya mencapai kategori baik. Pencapaian sasaran pada tahun 2009, dari 4 indikator yang dapat dibandingkan dengan tahun lalu mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi dan efektifitas kegiatan, seluruhnya sudah efisien dan sudah efektif.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Tujuan Pedoman.....	1
B. Pengertian.....	2
BAB II : PERENCANAAN STRATEJIK	5
A. Visi	5
B. Misi	5
C. Tujuan	6
D. Sasaran	6
E. Srateji	7
F. Program	8
BAB III : PERENCANAAN KINERJA	10
A. Komponen Rencana Kinerja	11
B. Indikator Kinerja Kegiatan	13
BAB IV : PENGUKURAN KINERJA	22
A. Kerangka Pengukuran Kinerja.....	22
B. Evaluasi Kinerja	23
C. Analisis Akuntabilitas Kinerja	25
BAB V : PENUTUP	29

DAFTAR TABEL

3.1	Pengukuran Kinerja Kegiatan	16
4.1	Evaluasi Sasaran 1	24
4.2	Evaluasi Sasaran 2	24
4.3	Evaluasi Sasaran 3	25

BAB I
PENDAHULUAN

A. TUJUAN PEDOMAN

B. PENGERTIAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUJUAN PEDOMAN

Terselenggaranya good governance merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pengembangan tersebut dengan dan didasarkan pada TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggara negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Undang-Undang No 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Dalam Pasal 3 Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggara negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas, dan asas akuntabilitas. Dalam penjelasan mengenai pasal tersebut, di rumuskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat di pertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka itu, pemerintah telah menertibkan Intruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan di dasarkan

suatu perencanaan strategik yang di tetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang di sampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam rangka pelaksanaan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut, Presiden menugaskan Kepala Lembaga Administrasi Negara untuk menetapkan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bagian dari system akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Tujuan penyusunan LAKIP Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman adalah sebagai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dari kegiatan-kegiatan yang akan dicapai, dan yang telah dilaksanakan pada tahun 2009, tujuan penyusunan LAKIP mengacu pada visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategik.

B. PENGERTIAN

Untuk mewujudkan tujuan tersebut ditetapkannya arah sasaran yang jelas dan terukur satu dengan lainnya saling terkait, sehingga rencana strategik dan rencana kinerja dapat tercapai dengan baik.

1. Instansi Pemerintah

Instansi Pemerintah adalah perangkat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menurut peraturan perundangan yang berlaku terdiri dari: Kementrian, Departemen, Lembaga Pemerintah non Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tinggi Negara, Markas

Besar TNI (Meliputi: Markas Besar TNI Angkatan Darat, Angkatan Udara, Angkatan Laut), Kepolisian Republik Indonesia, Kantor Perwakilan Pemerintah RI Diluar Negeri, Kejaksaan Agung, Perangkat Pemerintah Provinsi, Perangkat Pemerintah Kabupaten/Kota, dan Lembaga/Lainnya yang dibiayai oleh Negara.

2. Akuntabilitas

Sebagai wujud Akuntabilitas Dinas Pengelolaan Persampahan Pertamanan Dan Pemakaman Kota Sukabumi adalah menyampaikan pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun, yaitu tahun 2009, kepada Pemerintah Kota Sukabumi.

3. Kinerja Instansi Pemerintah

Kinerja Instansi Pemerintah adalah Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman menjelaskan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan kegiatan dari tujuan yang telah dilaksanakan, sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

4. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Akuntabilitas Kinerja Instansi Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan ujuan yang telah ditetapkan kepada pihak-pihak berwenang yang telah memberi amanah, melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Secara umum Dinas Pengelolaan Persampahan Pertamanan dan Pemakaman Kota Sukabumi telah melaksanakan tugas dan fungsinya

BAB II

PERENCANAAN STRATEJIK

A. VISI

B. MISI

C. TUJUAN

D. SASARAN

E. STRATEGI

F. PROGRAM

BAB II

PERENCANAAN STRATEJIK

Perencanaan stratejik merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana stratejik instansi pemerintah, setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, stratejik, kebijakan, dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya. Adapun rencana stratejik Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan Dan Pemakaman Kota Sukabumi sebagai berikut :

1. Visi

Visi merupakan pandangan kedepan menyangkut kemana instansi pemerintah atau organisasi harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Sekaitan dengan hal tersebut maka visi dinas pengelolaan persampahan pertamanan dan pemakaman kota sukabumi adalah :

“ Terwujudnya Kota Sukabumi yang bersih, indah, asri dan nyaman yang berwawasan lingkungan ”

2. Misi

Misi adalah sesuatu yang harus di emban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, atau organisasi sebagai penjabaran visi yang telah

sebagai unsur pelaksana teknis pemerintah kota sukabumi dalam pelayanan terhadap masyarakat dengan baik, dan proporsional sehingga dapat menciptakan kesatuan gerak langkah dalam satu rantai kerja yang harmonis antara pusat layanan di bidang pengelolaan persampahan, pertamanan, penerangan jalan umum, dan pemakaman sehingga menciptakan keindahan kota yang dapat dinikmati masyarakat.

5. **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah khususnya Dinas Pengelolaan Persampahan Pertamanan dan Pemakaman pada pokoknya adalah merupakan instrument Instansi Pemerintah, Pemerintaah Provinsi, Dan Pemerintah Kota Sukabumi, tentunya harus memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi.

ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara. Untuk merealisasikan penjabaran visi diatas, disusunlah misi Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman sebagai berikut :

1. Mewujudkan kualitas pelayanan pengelolaan persampahan
2. Mewujudkan ruang terbuka hijau (RTH) kawasan perkotaan yang tertata, indah, nyaman dan bersih.
3. Meningkatkan penanganan PJU

3. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan di capai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi diatas, berdasarkan pada isu-isu dan analisis statejik. Tujuan Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman yang ingin di capai di masa mendatang, yaitu :

1. Meningkatkan pelayanan dan penanganan pengelolaan sampah
2. Meningkatkan sarana dan prasarana
3. Meningkatkan penanganan PJU

4. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dirancang pula indikator sasaran. Yang di maksud dengan indikator sasaran adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk di wujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaiannya (targetnya) masing-masing.

Dalam hal ini sasaran program dan kegiatan yang akan dicapai dapat diuraikan seperti dibawah ini :

a. Uraian :

1. Meningkatnya prosentase penanganan sampah
2. Terkendalinya pemanfaatan ruang yang serasi
3. Berfungsinya lampu PJU, Kota Sukabumi terang benderang

b. Indikator :

1. Penanganan sampah
2. Tempat pembuangan sampah (TPS) persatuan penduduk
3. Ruang terbuka hijau (RTH)
4. Terpasangnya titik lampu PJU

5. Strateji (cara mencapai tujuan dan sasaran)

Strateji adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang di jabarkan kedalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Berikut ini strateji untuk mencapai tujuan dan sasaran program dan kegiatan yang mengarah kepada kebijakan Dinas Pengelolaan Persampahan Pertamanan yaitu :

a. Kebijakan :

1. Meningkatkan SDM yang bersertifikasi dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan
2. Meningkatkan kinerja pengelolaan sampah yang didukung oleh partisipasi masyarakat, manajemen, system, teknik pengolahan persampahan
3. Optimalisasi pemanfaatan ruang efisien dan efektif yang diimbangi oleh aspek penegakan hukum

4. Terpenuhinya, tertata, dan terpeliharanya kebutuhan PJU di lingkungan Kota Sukabumi.

6. Program

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu.

Kebijakan dan program dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, dan direncanakan pelaksanaan dan pembiayaannya baik melalui APBN/APBD, maupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat. Sejauh mungkin diidentifikasi pula berbagai program ataupun kegiatan yang merupakan peran serta aktif masyarakat sebagai tanggapan atas kebijakan ataupun program pemerintah, serta kinerjanya.

Keberhasilan program yang dilakukan sangat erat kaitannya dengan kebijakan instansi. Dalam rangka itu program Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Sukabumi 5 tahun mendatang dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. PROGRAM PRIORITAS

1. Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan

Kegiatan :

- a. Penyediaan sarana & prasarana pengelolaan persampahan
- b. Peningkatan operasi dan pemeliharaan sarana & prasarana persampahan
- c. Bimbingan teknis persampahan
- d. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan

- e. Pembangunan/ Rehabilitasi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu

2. Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)

Kegiatan :

- a. Penyusunan program pengembangan RTH
- b. Penataan RTH
- c. Pemeliharaan RTH

3. Program pemeliharaan dan penataan PJU

- a. Pemeliharaan jaringan PJU dan lingkungan

BAB II

PERENCANAAN STRATEJIK

Perencanaan stratejik merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana stratejik instansi pemerintah, setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, stratejik, kebijakan, dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya. Adapun rencana stratejik Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan Dan Pemakaman Kota Sukabumi sebagai berikut :

1. Visi

Visi merupakan pandangan kedepan menyangkut kemana instansi pemerintah atau organisasi harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Sekaitan dengan hal tersebut maka visi dinas pengelolaan persampahan pertamanan dan pemakaman kota sukabumi adalah :

“ Terwujudnya Kota Sukabumi yang bersih, indah, asri dan nyaman yang berwawasan lingkungan ”

2. Misi

Misi adalah sesuatu yang harus di emban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, atau organisasi sebagai penjabaran visi yang telah

ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara. Untuk merealisasikan penjabaran visi diatas, disusunlah misi Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman sebagai berikut :

1. Mewujudkan kualitas pelayanan pengelolaan persampahan
2. Mewujudkan ruang terbuka hijau (RTH) kawasan perkotaan yang tertata, indah, nyaman dan bersih.
3. Meningkatkan penanganan PJU

3. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan di capai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi diatas, berdasarkan pada isu-isu dan analisis statejick. Tujuan Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman yang ingin di capai di masa mendatang, yaitu :

1. Meningkatkan pelayanan dan penanganan pengelolaan sampah
2. Meningkatkan sarana dan prasarana
3. Meningkatkan penanganan PJU

4. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dirancang pula indikator sasaran. Yang di maksud dengan indikator sasaran adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk di wujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaiannya (targetnya) masing-masing.

Dalam hal ini sasaran program dan kegiatan yang akan dicapai dapat diuraikan seperti dibawah ini :

a. Uraian :

1. Meningkatnya prosentase penanganan sampah
2. Terkendalinya pemanfaatan ruang yang serasi
3. Berfungsinya lampu PJU, Kota Sukabumi terang benderang

b. Indikator :

1. Penanganan sampah
2. Tempat pembuangan sampah (TPS) persatuan penduduk
3. Ruang terbuka hijau (RTH)
4. Terpasangnya titik lampu PJU

5. Strateji (cara mencapai tujuan dan sasaran)

Strateji adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang di jabarkan kedalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Berikut ini strateji untuk mencapai tujuan dan sasaran program dan kegiatan yang mengarah kepada kebijakan Dinas Pengelolaan Persampahan Pertamanan yaitu :

a. Kebijakan :

1. Meningkatkan SDM yang bersertifikasi dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan
2. Meningkatkan kinerja pengelolaan sampah yang didukung oleh partisipasi masyarakat, manajemen, system, teknik pengolahan persampahan
3. Optimalisasi pemanfaatan ruang efisien dan efektif yang diimbangi oleh aspek penegakan hukum

4. Terpenuhinya, tertata, dan terpeliharanya kebutuhan PJU di lingkungan Kota Sukabumi.

6. Program

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu.

Kebijakan dan program dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, dan direncanakan pelaksanaan dan pembiayaannya baik melalui APBN/APBD, maupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat. Sejauh mungkin diidentifikasi pula berbagai program ataupun kegiatan yang merupakan peran serta aktif masyarakat sebagai tanggapan atas kebijakan ataupun program pemerintah, serta kinerjanya.

Keberhasilan program yang dilakukan sangat erat kaitannya dengan kebijakan instansi. Dalam rangka itu program Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Sukabumi 5 tahun mendatang dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. PROGRAM PRIORITAS

1. Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan

Kegiatan :

- a. Penyediaan sarana & prasarana pengelolaan persampahan
- b. Peningkatan operasi dan pemeliharaan sarana & prasarana persampahan
- c. Bimbingan teknis persampahan
- d. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan

- e. Pembangunan/ Rehabilitasi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu

2. Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)

Kegiatan :

- a. Penyusunan program pengembangan RTH
- b. Penataan RTH
- c. Pemeliharaan RTH

3. Program pemeliharaan dan penataan PJU

- a. Pemeliharaan jaringan PJU dan lingkungan

BAB III

PERENCANAAN KINERJA

- A. KOMPONEN RENCANA KINERJA
- B. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

BAB III

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategik. Hasil dari proses ini berupa kinerja tahunan.

Pengukuran kinerja adalah suatu sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategik instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategik.

1. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

LAKIP adalah dokumen yang berisi gambaran perwujudan akuntabilitas kinerja pemerintah (AKIP) yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga.

2. Persyaratan Pelaksanaan AKIP.

Agar AKIP dapat terwujud dengan baik, harus dipenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Beranjak dari sistem yang dapat dijamin penggunaan sumber-sumber daya yang konsisten dengan asas-asas umum penyelenggaraan negara;

- b. Komitmen dari pimpinan dan seluruh staf instansi bersangkutan;
- c. Menunjukkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan ;
- d. Berorientasi pada pencapaian visi dan misi, serta hasil dan manfaat yang diperoleh;
- e. Jujur, obyektif, transparan, dan akurat;
- f. Menyajikan keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

A. KOMPONEN RENCANA KINERJA

Dokumen Rencana Kinerja memuat informasi tentang: sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan: indikator kinerja sasaran, dan rencana capaiannya; program, kegiatan, serta kelompok kinerja dan rencana capaiannya. Selain itu dimuat pula keterangan yang antara lain menjelaskan keterkaitan kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya, serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi/rektor lain.

Adapun komponen rencana kinerja meliputi:

1. Sasaran

Sasaran yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran sebagaimana dimuat dalam dokumen renstra. Selanjutnya diidentifikasi sasaran mana yang akan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator dan rencana tingkat capaiannya (targetnya).

Adapun Sasaran dan Indikator Pencapaian Sasaran Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman adalah :

1. Meningkatnya persentase penanganan sampah

Untuk meningkatkan pelayanan penanganan sampah maka ditetapkan 2 (dua) jenis indikator kinerja yaitu :

- Penanganan Sampah

Persentase penanganan sampah dilakukan dengan membandingkan antara volume sampah yang ditangani dengan produksi sampah dari seluruh penduduk Kota Sukabumi. Untuk tahun 2009 ditetapkan target penanganan sampah adalah 76,61%.

- Tempat Pembuangan Sampah persatuan penduduk

Tempat Pembuangan Sampah persatuan penduduk dilakukan dengan cara membandingkan antara volume TPS dengan jumlah penduduk Kota Sukabumi, yang tahun 2009 ditargetkan sebesar 2,23 permil.

2. Terkendalinya pemanfaatan ruang yang serasi

Indikator pencapaian sasaran adalah Ruang Terbuka Hijau yang dikelola Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Sukabumi, target untuk 2009 0,6 %.

3. Berfungsinya lampu PJU Kota Sukabumi

Indikator pencapaian sasaran adalah terpasangnya titik PJU, pada tahun 2009 ditargetkan pemasangan baru sebanyak 227 titik sehingga Kota Sukabumi akan memiliki 3030 titik Lampu PJU.

2. Program

Program-program yang ditetapkan merupakan program-program yang berada dalam lingkup kebijakan tertentu sebagaimana dituangkan dalam stateji yang diuraikan pada dokumen strateji. Selanjutnya perlu diidentifikasi dan ditetapkan program-program yang akan dilaksanakan pada tahun bersangkutan, sebagai cara

untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Adapun program-program yang akan dilaksanakan sebanyak 2 program antara lain :

1. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
2. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

3. Kegiatan

Kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh instansi pemerintah sesuai dengan kebijakan dan program yang ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu. Dalam komponen kegiatan ini perlu ditetapkan indikator kinerja kegiatan dan rencana pencapaiannya. Adapun kegiatan yang akan dan telah dilaksanakan Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman adalah sebagai berikut :

1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Persampahan
2. Peningkatan Operasional dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Persampahan
3. Bimbingan Teknis Persampahan
4. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan
5. Pembangunan/Rehabilitasi Pengelolaan Sampah terpadu
6. Penyusunan Program Ruang Terbuka Hijau
7. Penataan Ruang Terbuka Hijau
8. Pemeliharaan RTH Taman Kota
9. Pemasangan dan Pemeliharaan PJU dan Lingkungan

B. Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja kegiatan yang akan ditetapkan dikategorikan kedalam kelompok:

- a. Masukan (inputs) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan sesuai pencapaian target atau dalam rangka menghasilkan output,

Upaya untuk merealisasikan Program dan kegiatan agar berjalan sesuai dengan tujuan visi dan misi Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan Dan Pemakaman Kota Sukabumi pada tahun anggaran 2009 dapat dilihat pada pengukuran kinerja kegiatan :

- b. Pengukuran Kinerja Kegiatan :

Komponen pengukuran kinerja kegiatan terdiri dari :

- 1) Nomor urut
- 2) Uraian kegiatan
- 3) Target anggaran
- 4) Output
- 5) Target
- 6) Outcome
- 7) Realisasi
- 8) Manfaat dan dampak

- a. No urut adalah penomoran dari jumlah kegiatan yang akan dilaksanakan

- b. Uraian kegiatan adalah susunan rencana kegiatan dari masing-masing bidang yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2009

- c. Target anggaran ialah jumlah biaya yang dibutuhkan untuk merealisasikan serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan tujuan kuantitas dan kualitas produk tertentu

- d. Output yaitu persediaan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang kelancaran kegiatan
- e. Outcome ialah hasil yang dicapai dari kegiatan yang dilaksanakan
- f. Realisasi yaitu persentase keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang direncanakan dengan pencapaian target tertentu

Pengukuran kinerja kegiatan adalah suatu komponen yang menggambarkan sejauh mana rencana program kegiatan yang akan dilaksanakan mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga dalam proses pelaksanaannya mencapai sasaran target pencapaian secara efektif dan efisien terarah, terukur, tepat dan akurat untuk mencapai tujuan tersebut.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 Pengukuran Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

Tabel. 3.1
FORMULIR PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

No	URAIAN	TARGET ANGGARAN		OUTPUT	TARGET		OUTCOME	TARGET	KETERANGAN
		SDM							
1	Penanganan sampah	SDM	8	Tertatanya TPA	Ha	8,7	Difungsikannya pembangunan depo di TPA	100 %	
		Dana	1.551.500.000						
2	Penyediaan peralatan kebersihan	SDM	445	Peralatan Kebersihan	Bulan	12		100 %	
		Dana							
3	Bimbingan teknis	SDM	1650	Terselenggaranya Bintek Persampahan	Kel.	33	Meningkatnya cakupan pelayanan persampahan dari 80% menjadi 100%	100 %	
		Dana	87.849.000						
4	Penagihan kebersihan	SDM	13	Terlaksananya Kegiatan Operasional Penagihan Kebersihan	WR	25.207	SDM bertambah kemampuan dan keterampilannya	100 %	
		Dana	74.605.000						
5	Pengelolaan sampah terpadu	SDM	16	Tersosialisasikannya Program Pengelola Sampah Skal Kawasan	Org	400	Optimalnya penerimaan retribusi kebersihan dengan peningkatan target 15 %	100 %	

		Dana	1.250.000.000					100 %	
6	Pembuatan buku pedoman RTH	SDM	5	Pengamanan Kawasan Lindung Perkotaan	Buku	7	Meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungannya	100 %	
		Dana	150.000.000				Penambahan keberadaan kawasan lindung perkotaan	100 %	
7	Penataan ruang yang serasi	SDM	5	Terkendalinya Pencemaran 7 Kerusakan Tanah, Air Dan Udara Sarana Estetika Edukaasi	Buku	7	Memperbaiki iklim mikro diperkotaan	100 %	
		Dana	275.300.000					100 %	
8	Penyulaman tanaman	SDM	36	Pemeliharaan Dan Penyulaman Tanaman	M2	98.556	Meningkatkan keindahan kota	100 %	
		Dana	660.000.000					100 %	
9	Penanganan titik lampu PJU	SDM	11	Pemeliharaan Lampu PJU Di Seluruh Wil Ayah Kota Sukabumi	Titik	2803	Berfungsinya lampu penerangan jalan	100 %	
		Dana	789.735.000					100 %	

- c. Keluaran (outputs) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan. Untuk mengetahui sejauhmana hasil yang telah dicapai dari rangkaian kegiatan Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman kota Sukabumi pada tahun 2009 dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :
- d. Hasil (Outcomes) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Outcomes merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dan kegiatan yang dilaksanakan.

C. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

Kegiatan

1. penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan Efisiensi 100 Efektifitas 100 keterangan sesuai Harapan & Efktif
2. peningkatan operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana persampahan Efisiensi 100 Efetifitas 100 keterangan sesuai Harapan & Efektif
3. Bimbingan Teknis persampahan Efisiensi 100 Efektifitas keterangan sesuai Harapan & Efektif
4. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan Efisiensi 100 Efektifitas 100 keterangan sesuai Harapan & Efektif
5. Penataan RTH kawasan perkotaan Efisiensi 100 Efetifitasi 100 keterangan sesuai Harapan & Efektif

6. Pemeliharaan RTH taman kota Efisiensi 100 Efektifitas 100 keterangan sesuai Harapan & Efektif
7. Pemeliharaan jaringan PJU/Lingkungan Efisiensi 100 Efektifitas 100 keterangan sesuai Harapan & Efektif

D. ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS KINERJA KEGIATAN

Kegiatan

1. Penyediaan sarana dan prasarana persampahan input Rencana 1,551,500,000 Realisasi 1,499,828,800 output Rencana 9 Realisasi 9 UCO Rencana 172,388,889 Realisasi 172,388,889 Hasil perhitungan Rumus (100%) Efisien (0%) outcome Rencana 100 Realisasi 100 UCO Rencana 9 Realisasi 9 Efektif (100%) keterangan sesuai Harapan & Efektif
2. Peningkatan operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana persampahan input Rencana 7,093,571,000 Realisasi 7,093,571,000 output Rencana 12 Realisasi 12 UCO Rencana 591,130,917 Realisasi 591,130,917 Hasil perhitungan Rumus (100%) Efisiensi (0%) Outcome Rencana 100 Realisasi 100 UCO Rencana 12 Realisasi 12 Efektif (100%) keterangan sesuai Harapan & Efektif
3. Bimbingan teknis persampahan input Rencana 87,849,000 Realisasi 87,849,000 output Rencana 12 Realisasi 12 UCO Rencana 7,320,750 Realisasi 7,320,750 Hasil perhitungan Rumus (100%) Efisiensi (0%) Outcome Rencana 100 Realisasi 100 UCO Rencana 12 Realisasi 12 (100%) Efektif (100%) keterangan sesuai Harapan & Efektif
4. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan input Rencana 74,605,000 Realisasi 74,605,000 output Rencana 25,207 Realisasi 25,207 UCO Rencana 2,960 Realisasi 2,960 Hasil perhitungan Rumus

- (100%) Efisiensi (0%) Outcome Rencana 100 Realisasi 100
UCO Rencana 25,207 Realisasi 25,207 Efektif (100%)
keterangan sesuai Harapan & Efektif
5. Pembangunan/Rehabilitasi tempat pengelolaan sampah terpadu input Rencana 1,250,000,000 Realitas 1,250,000,000 output Rencana 1046 Realitas 1046 UCO Rencana 1,195,029 Realitas 1,195,029 Hasil perhitungan sesuai Rumus (100%) Efisiensi (0%) Outcome Rencana 100 Realitas 100 UCO Rencana 1046 Realitas 1046 Efektif (100%)
keterangan sesuai Harapan & Efektif
 6. Penyusunan program ruang terbuka hijau input Rencana 150,000,000 Realitas 150,000,000 output Rencana 7 Realitas 7 Hasil perhitungan Rumus (100%) Efisiensi (0%) Outcome Rencana 100 Realitas 100 UCO Rencana 7 Realitas 7 Efektif (100%)
keterangan sesuai Harapan & efektif
 7. Penataan ruang terbuka (RTH) input Rencana 275,300,000 Realitas 275,300,000 output Rencana 7 Realitas 7 UCO Rencana 39,328,571 Realitas 39,328,571 Hasil perhitungan Rumus (100%) Efisiensi (0%) Outcome Rencana 100 Realitas 100 UCO Rencana 7 Realitas 7 Efektif (100%)
keterangan sesuai Harapan & Efektif
 8. Pemeliharaan RTH Taman kota input Rencana 275,300,00 Realisasi 275,300,000 output Rencana 98,556 Realisasi 98,556 UCO Rencana 6,697 Realitas 6,697 Hasil perhitungan (100%) Efisiensi (0%) Outcome Rencana 100 Realitas 100 UCO 98,556 Efektif (100%)
keterangan sesuai Harapan & Efektif
 9. Pemeliharaan jaringan PJU/Lingkungan input Rencana 97,400,000 Realisasi 97,400,000 output Rencana 2803 Realitas 2803 UCO Rencana 281,746 Realisasi 281,746

Hasil perhitungan (100%) Efisiensi (0%) Outcome Rencana
100 Realisasi 100 UCO Rencana 2803 Realisasi 2803
Efektif (100%) keterangan sesuai Harapan & Efektif

BAB IV

PENGUKURAN KINERJA

A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

B. EVALUASI KINERJA

C. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV

PENGUKURAN KINERJA

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman diukur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran dari program / Kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai Tingkat Pencapaian Sasaran dan Program/Kegiatan dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya.

Pencapaian Sasaran diperoleh dengan cara membandingkan Target dengan Realisasi Indikator Sasaran , Pencapaian Kinerja Program /Kegiatan diperoleh dengan cara membandingkan Target dengan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan yang terdiri dari Input, Output Outcome, Benefit dan Impact/Dampak.

Media pengukuran kinerja terdiri dari :

- Formulir PKK (Pengukuran Kinerja Kegiatan)
- Formulir PPS (Pengukuran Pencapaian Sasaran)

Kemudian dari hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis yang tertuang dalam Perencanaan Stratejik Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Sukabumi Tahun 2009.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

❖ Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhitungkan indikator masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes).

❖ Indikator Sasaran

Indikator sasaran adalah sesuatu yang dapat menunjukkan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator sasaran dilengkapi dengan Target Kuantitatif dan satuannya untuk mempermudah pengukuran pencapaian sasaran.

❖ Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator kinerja kegiatan dikelompokkan ke dalam :

- Indikator masukan (input) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Untuk tahun 2009 indikator input diprioritaskan pada adanya dana kegiatan juga jumlah orang dan jumlah barang jasa lainnya dengan satuan rupiah, orang dan unit;
- Indikator Keluaran (output) adalah suatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan atau non fisik berdasar masukan yang digunakan. Indikator output bervariasi mulai dari output terselenggaranya kegiatan (jumlah kegiatan), jumlah orang, jumlah laporan dan jumlah barang / jasa lainnya dari hasil pelayanan ataupun pelaksanaan tugas lainnya, dengan satuan kegiatan, orang, paket, buah, unit, rupiah dan sebagainya;
- Indikator Hasil (outcome) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya output kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Indikator ini menggunakan angka mutlak dan relatif (%);

B. Evaluasi Kinerja

Dalam rangka mencapai visi dan misi Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Sukabumi sesuai dengan Renstra Dinas Tahun 2008 -2013, maka dilakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan pada tahun anggaran 2009 dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Evaluasi Sasaran 1
Meningkatnya Persentase Penanganan Sampah

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2008		Tahun 2009		Capaian Kinerja (%)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Penanganan Sampah	%	75,33	75,33	76,61	81,87	107
2	Tempat Pembuangan Sampah (TPS) persatuan penduduk	per mil	2,07	2,07	2,23	2,33	104

Tahun 2009 target untuk penanganan sampah terlampaui karena adanya peningkatan daerah layanan dengan penambahan ritasi angkutan sampah dari 61 ritasi/hari menjadi 80 ritasi/hari. Selain itu untuk meningkatkan jangkauan pelayanan penanganan sampah terdapat beberapa unit kendaraan yang difungsikan sebagai penyisir sampah kota sehingga apabila terdapat sampah yang tidak tertangani oleh angkutan rutin dapat tertangani oleh tim penyisir.

Tempat Pembuangan Sampah (TPS) persatuan penduduk capaian kinerja adalah 104% dikarenakan adanya partisipasi masyarakat untuk membangun TPS di wilayah masing-masing secara swadaya.

Tabel 4.2
Evaluasi Sasaran 2
Terkendalnya Pemanfaatan Ruang Yang Serasi

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2008		Tahun 2009		Capaian Kinerja (%)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Ruang Terbuka Hijau	%	0,64	0,64	0,64	0,64	100

Ruang terbuka hijau yang dikelola oleh Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2009 adalah 0,64 %. Dari tabel terlihat bahwa tidak ada penambahan baik dari target maupun realisasinya dikarenakan pada tahun 2009 tidak ada penambahan lahan untuk ruang

terbuka hijau yang dikelola Dinas Pengelolaan Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman.

Tabel 4. 3

Evaluasi Sasaran 3

Berfungsinya Lampu PJU Kota Sukabumi

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2008		Tahun 2009		Capaian Kinerja (%)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Jumlah Titik PJU	titik	2716	2803	3030	2923	96

Pada tahun 2008, dari hasil pendataan yang dilakukan diketahui bahwa jumlah titik PJU yang ada di Kota Sukabumi adalah 2.803 titik, hal ini disebabkan adanya PJU hasil swadaya masyarakat yang masuk ke hasil pendataan PJU Kota Sukabumi.

Tahun 2009 penambahannya adalah 120 titik, sehingga tidak bisa mencapai target untuk 2009 yaitu titik lampu PJU menjadi 3030 titik, dikarenakan anggaran yang disetujui hanya untuk pemasangan 120 titik saja.

Pada tahun anggaran 2009, melaksanakan kegiatan yaitu :

1. Pemeliharaan 2803 titik lampu PJU dan Lampu hias yang tersebar di wilayah Kota Sukabumi
2. Merencanakan dan melaksanakan pengawasan terhadap pemasangan 108 titik lampu PJU dan 12 titik Lampu Hias yang tersebar di wilayah kota sukabumi.

C. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Analisis Akuntabilitas Kinerja dilakukan dengan menggunakan Formulir PKK untuk mengetahui pencapaian target dan realisasi kegiatan tahun 2009, dapat dianalisa sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Kegiatan untuk mendukung program tersebut adalah :

- Penyediaan Sarana dan Prasarana Persampahan

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Penc. Target
Input : SDM	Orang	8	8	100
Dana	Rp	1.551.500.000	1.499.828.800	96,7
Output : Tertatanya TPA	Ha	8,7	8,7	100
Outcome : Difungsikannya Pembangunan Depo di TPA	%	100	100	100

- Peningkatan Operasional dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Persampahan

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Penc. Target
Input : SDM	Orang	445	445	100
Dana	Rp	7.093.571.000	7.012.477.970	98,9
Output : Peralatan Kebersihan	Bulan	12	12	100
Outcome : Persampahan dari 80% menjadi 85 %	%	100	100	100

- Bimbingan Teknis Persampahan

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Penc. Target
Input : SDM	Orang	1650	1650	100
Dana	Rp	87.489.000	77.692.050	88,4
Output : Terselenggaranya Bintek Persampahan dan pelatihan pembuatan kompos sampah	Kel.	33	33	100
Outcome: SDM yang bertambah kemampuan dan ketrampilan	%	100	100	100

- Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Penc. Target
Input : SDM	Orang	13	13	100
Dana	Rp	74.605.000	74.467.500	99,8
Output : Terlaksananya kegiatan operasional penagihan kebersihan	WR	25.207	25.207	100
Outcome : Optimalnya penerimaan retribusi kebersihan dengan Kenaikan target 15 %	%	100	100	100

- Pembangunan/Rehabilitasi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Penc. Target
Input : SDM	Orang	16	16	100
Dana	Rp	1.250.000.000	1.177.348.900	94,2
Output : Tersosialisasinya program sampah skala kawasan				
Outcome : Meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebersihan di wilayahnya	%	100	100	100

2. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau

Kegiatan untuk mendukung program tersebut adalah :

- Penyusunan Program Ruang Terbuka Hijau

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Penc. Target
Input : SDM	Orang	5	5	100
Dana	Rp	150.000.000	138.948.500	92,6
Output : Pengamanan keberadaan kawasan lindung perkotaan	Buku	7	7	100
Outcome : Penambahan keberadaan kawasan lindung perkotaan	%	100	100	100

- Penataan Ruang Terbuka Hijau

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Penc. Target
Input : SDM	Orang	5	5	100
Dana	Rp	275.300.000	171.556.800	62
Output : Terkendalinya kerusakan tanah, air dan udara; Sarana estetika Kota dan Edukasi	M2 M2	6400 2500	6400 2500	100 100
Outcome : Memperbaiki iklim mikro dalam perkotaan	%	100	100	100

- Pemeliharaan RTH Taman Kota

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Penc. Target
Input : SDM	Orang	36	36	100
Dana	Rp	660.000.000	630.432.240	96
Output: Pemeliharaan dan penyulaman tanaman	M ²	98,556	98,556	100
Outcome : Meningkatkan keindahan Kota	%	100	100	100

- Pemasangan dan pemeliharaan PJU

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Penc. Target
Input : SDM	Orang	11	11	100
Dana	Rp	789.735.000	770.602.144	97,6
Output : Pemeliharaan PJU di seluruh wilayah Kota Sukabumi	Titik	2803	2803	100
Outcome : Berfungsinya lampu PJU	%	88,39	88,39	100

BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Dinas Pengelolaan Persampahan Pertamanan Dan Pemakaman Kota Sukabumi Tahun 2009 merupakan wujud realisasi kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu tahun, dan disampaikan kepada Pemerintah Kota Sukabumi dalam perjalanannya didasarkan kepada Undang-undang nomor 32 pemerintahan daerah.

Keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pengelolaan Persampahan Pertamanan dan Pemakaman Kota Sukabumi tidak terlepas dari limpahan rahmat dan karunia Allah, sariatnya kerjasama yang baik antara pimpinan dan staf dilingkungan dinas pengelolaan persampahan dan pertamanan kota sukabumi, serta dukungan kebijakan pembangunan Pemerintah Kota Sukabumi. salah satunya disetujui usulan program dan kegiatan tahun 2009, dan bimbingan teknis (WORKSHOP) Penyusunan RENSTRA dan LAKIP pada hari Senin sampai dengan Kamis Tanggal 28 sampai dengan Tanggal 31 Desember 2009 dengan Nara Sumber PAN, dan BPKP.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada dasarnya proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabel, partisipatif, dan adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Namun demikian disadari bahwa, selama tahun 2009 masih banyak ditemui berbagai permasalahan dan kendala yang belum terselesaikan seperti halnya kesadaran masyarakat kota sukabumi ikut serta menjaga dan melestarikan lingkungan yang bersih, indah, dan nyaman, sehingga terciptanya suasana lingkungan yang teduh masyarakat sehat, cerdas, sejahtera sesuai visi dan misi pemerintah dan pemerintah pembantuan kota sukabumi.

Harapan disampaikannya Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Dinas Pengelolaan Persampahan Pertamanan Dan Pemakaman untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi peningkatan pengembangan program dan kegiatan dimasa datang.

Beruntunglah mereka yang pada hari ini amalannya baik, hari esok belum tentu sama dengan hari ini, semoga kita termasuk kepada golongan orang yang beruntung.

Amin.

LAMPIRAN

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

TAHUN 2009

INSTANSI : DINAS PENGELOLAAN PERSAAMPAHAN PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN KOTA SUKABUMI

Formulir PKK

Program	Uraian Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Pencapaian target	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	1. Penyediaan sarana dan prasarana persampahan	1. Penanganan sampah					Bidang Pengelolaan Persampahan
		2.Tempat pembuangan sampah persatuan penduduk					
		Input :					
		SDM	Orang	8	8	100%	
		Dana	Rp.	1,551,500,000	1,499,828,800	96.7%	
	Output :						
	Tertatanya TPA	Ha	8,7	8,7	100%		
	Outcome :						
	Difungsikannya Pembangunan Depo di TPA	%	100	100	100%		
	2. Peningkatan Operasional dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana persampahan	Input :					
SDM		Orang	445	445	100%		
Dana		Rp	7,093,571,000	7,012,477,970	98.9%		
Output :		Bulan	12	12	100%		
Peralatan kebersihan							
Outcome :	%	100	100	100%			
persampahan dari 80 % menjadi 85 %							
3. Bimbingan Teknis Persampahan	Input :						
	SDM	Orang	1650	1650	100%		
	Dana	Rp	87,849,000	77,692,050	88.4%		
	Output :	Kel	33	33	100%		
	Terselenggaranya Bintek dan pelatihan pembuatan kompos sampah						
Outcome :	%	100	100	100%			
SDM yang bertambah kemampuan dan keterampilan							
Keterampilan							

1	2	3	4	5	6	7	8
6. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	4. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Input : SDM	Orang	13	13	100%	
		Dana	Rp	74,605,000	74,467,500	99.8%	
		Output : Terlaksananya kegiatan operasional penagihan kebersihan	WR	25,207	25,207	100%	
	Outcome : Optimalnya penerimaan Retribusi kebersihan dengan peningkatan target 15 %	%	100	100	100%		
	5. Pembangunan/ Rehabilitasi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu	Input : SDM	Orang	16	16	100%	
		Dana	Rp	1,250,000,000	1,177,348,900	94.2%	
		Output : Tersosialisaikannya program pengelolaan sampah skala kawasan	%	100	100	100%	
	Outcome : Meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebersihan di wilayahnya	%	100	100	100%		
	6. Penyusunan Program Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Input : SDM	Orang	5	5	100%	
Dana		Rp	150,000,000	138,948,500	92.6%		
Output : Pengamanan Keberadaan Kawasan Lindung Perkotaan Edukasi		Buku	7	7	100%		
Outcome : Penambahan Keberadaan Kawasan Lindung Perkotaan	%	100	100	100%			

Bidang
Pertamanan
dan PJU

1	2	3	4	5	6	7	8
	7. Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Input : SDM Dana Output : Terkendalinya Pencemaran & Kerusakan Tanah Air dan Udara sarana Estetika Kota dan Edukasi Outcome : Memperbaiki iklim mikro dalam Perkotaan meningkatkan cadangan oksigen di Perkotaan	Orang Rp m ² m ² %	5 275,300,000 6400 2500 100	5 171,556,800 6400 2500 100	100% 62.3% 100% 100% 100%	
	8. Pemeliharaan RTH Taman Kota	Input : SDM Dana Output : Pemeliharaan dan Penyulaman Tanaman Outcome : Meningkatkan Keindahan Kota	Orang Rp m ² %	36 660,000,000 98.556 100	36 630,432,240 98.556 100	100% 95.5% 100% 100%	
	9. Pemeliharaan jaringan PJU / Lingkungan	Input : SDM Dana Output : Pemeliharaan Lampu PJU di Seluruh Wilayah Kota Sukabumi Outcome : Berfungsinya Lampu Penerangan Jalan	Orang Rp Titik %	11 789,735,000 2803 88,39	11 770,602,144 2803 88,39	100% 97.6% 100% 100%	
				11,932,560,000	11,553,354,904	96.8%	

Sukabumi, 10 Pebruari 2010
 KEPALA DINAS PENGELOLAAN PERSAMPAHAN, PERTAMANAN
 DAN PEMAKAMAN KOTA SUKABUMI

Ir. H. F. KUSUMAJAYA, MM

Pembina Utama Muda
 NIP. 19560511 198511 1 001